

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Strategi Dakwah Islam Di Komunitas Non Muslim Tionghoa (Studi Pengembangan Hubungan Masyarakat (Humas) Pondok Pesantren Kauman Lasem Kabupaten Rembang), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Dakwah Islam Pondok Pesantren Kauman Lasem, Pondok Pesantren Kauman Lasem adalah pondok pesantren yang menjalankan misi dakwah Islam dengan strategi dakwah kultural. Pondok Pesantren Kauman Lasem merupakan pondok pesantren tradisional yang berada di lingkungan Pecinan Tionghoa. Pendidikan di Pondok Pesantren Kauman Lasem menjunjung tinggi sikap saling menghargai atau dalam Islam disebut dengan tasamuh atau toleransi. Konsep toleransi (tasamuh) tersebut diterapkan pada pendidikan di Pondok Pesantren Kauman Lasem. K. H. M. Za'im Ahmad Ma'shoem yang merupakan pendiri dan pengasuh pondok selalu memberikan ajaran dan contoh nyata kepada santri agar bersikap toleran dan memuliakan tetangga pondok yaitu masyarakat Tionghoa dengan penekanan jangan sampai menggadaikan aqidah. Sikap toleransi tersebut ditunjukkan dengan cara tidak pernah membicarakan perbedaan terhadap mereka agar mereka senang dan bisa menerima. Antara warga pondok dengan masyarakat Tionghoa berbaur dan menjalin hubungan sosial baik, seperti *njagong* dan kumpul bareng. Bahkan bangunan fisik pondok diserupakan dengan bangunan Tionghoa untuk menghormati keberadaan tuan rumah yang tak lain adalah masyarakat Tionghoa itu sendiri. Strategi dakwah Pondok Pesantren Kauman Lasem selanjutnya adalah kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Bentuk kepedulian antara warga pondok dengan masyarakat Tionghoa adalah saling membantu ketika mempunyai hajat,

gotong royong kerja bakti bahkan takziah ketika ada warga Tionghoa sekitar yang meninggal dunia. Hubungan sosial masyarakat antara warga pondok dengan masyarakat Tionghoa layaknya seperti saudara, saling membaur dan membantu satu sama lain.

2. Pengembangan Humas Pondok Pesantren Kauman Lasem, Pondok Pesantren Kauman Lasem adalah pondok pesantren yang keberadaannya di tengah-tengah kawasan pecinan Lasem. Dengan segala keunikan dan ciri khas yang dimilikinya, Pondok Pesantren Kauman Lasem mampu bertahan dan berkembang sampai sekarang. Keberadaan Pondok Pesantren Kauman Lasem dapat diterima oleh masyarakat sekitar yang berbeda budaya dan agama tak lain karena efektifitas dari fungsi Humas yang dijalankan pondok tersebut berjalan dengan baik. Humas Pondok Pesantren Kauman Lasem menjalankan fungsi sebagai perantara komunikasi antara Pondok Pesantren dengan publiknya sehingga tercipta hubungan yang baik. Dalam menjalin hubungan dengan publik eksternal yaitu masyarakat Tionghoa sekitar, sistem Pondok Pesantren Kauman Lasem mengajarkan kepada santri-santrinya agar bersikap baik dan memuliakan tetangga, serta menjunjung tinggi nilai toleransi dan kepedulian sosial terhadap sesama meskipun berbeda budaya dan agama. Sehingga secara tidak langsung, santri-santri Pondok Pesantren Kauman Lasem juga melakukan fungsi kehumasan, sehingga tercipta citra yang positif untuk pondok dari masyarakat. Sedangkan dalam membina hubungan dengan publik internal yaitu para santri, Pondok Pesantren Kauman Lasem mempunyai sistem Mudabbir/Mudabbiroh yaitu wali santri ketika berada di pondok pesantren. Mudabbir/Mudabbiroh memberikan pendampingan kepada santri selama belajar di pondok serta menjadi perantara dan penjelas jika santri kurang memahami informasi atau kebijakan pondok pesantren. Dalam hal publikasi, Pondok Pesantren memanfaatkan

media informasi dalam memperkenalkan Pondok Pesantren Kauman Lasem kepada masyarakat umum yaitu media cetak dengan penyebaran brosur dan media *online* seperti *Website* dan *Facebook*. Karena keunikan dari Pondok Pesantren Kauman Lasem yang berdiri di kampung Pecinan, banyak media televisi seperti MetroTV News, SCTV, News Semarang TV, CNN Indonesia yang datang meliput. Selain itu, Pondok Pesantren Kauman Lasem juga masuk ke dalam salah satu wisata religi yang diusung oleh pecinta Cagar Budaya Lasem. Sehingga nilai jual Pondok Pesantren Kauman Lasem semakin meningkat dan jangkauan khalayaknya semakin luas.

3. Kendala Dalam Pengembangan Humas Pondok Pesantren Kauman Lasem yaitu kendala teknis dan non-teknis. Kendala yang bersifat teknis yaitu terbatasnya SDM dan fasilitas dalam menjalankan fungsi humas. Sedangkan kendala yang bersifat non-teknis, Warga Pondok Pesantren Kauman Lasem mendapatkan cemoohan atau makian dari orang-orang luar seperti setengah mengkafirkan dan menyalahkan Guz Za'im selaku pengasuh pondok. Tetapi cemoohan dan makian tersebut tidak pernah dimasukkan ke hati bagi santri dan pengasuh pondok. Cemoohan dan makian tersebut di jadikan motivasi untuk lebih membangun hubungan ke semua pihak. Kendala yang lain yaitu masih kurangnya tenaga dan finansial dalam aktivitas Humas terutama yang berhubungan dengan publikasi melalui media baik cetak maupun *online*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, Strategi Dakwah Islam Di Komunitas Non Muslim Tionghoa (Studi Pengembangan Hubungan Masyarakat (Humas) Pondok Pesantren Kauman Lasem Kabupaten Rembang), ada beberapa yang perlu dikemukakan:

1. Kepada Santri

Diharapkan bagi Santri Pondok Pesantren Kauman Lasem untuk semakin meningkatkan keimanan, keilmuan dan ibadah kepada Allah SWT. Senantiasa menerapkan sikap toleransi dimanapun kelak bermasyarakat. Bentuk usaha ini diharapkan agar santri memiliki pemikiran yang luas dan berakhlakul karimah sebagai generasi penerus.

2. Penelitian Selanjutnya

Saran dan harapan penulis untuk penelitian selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam penelitian terkait pengembangan humas Pondok Pesantren dengan subjek dan objek dengan permasalahan yang berbeda.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *Alkhamdulillahirobbil 'alamin* penulis bersyukur kepada Allah SWT atas karunia dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis yang tak ternilai harganya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha penulis dan doa dari semua kalangan. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan dan analisis masih banyak kekeliruan dan kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan maupun analisisnya, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Karena manusia jauh dari sempurna begitu pula skripsi ini, maka dari itu dengan lapang hati penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari peneliti-peneliti selanjutnya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Pondok Pesantren Kauman Lasem yang dipimpin oleh Bapak K. H. M. Za'im Ahmad Ma'shoem menjadi pondok pesantren yang memotivasi dan menghasilkan generasi santri yang tidak hanya bermanfaat di dunia tetapi juga di akhirat. Amin.

Akhirnya dengan memanjatkan doa, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis, bagi siapa saja yang membacanya, serta bermanfaat bagi keilmuan Pendidikan Agama Islam.